




**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Sekar Sukmaning Tyas
NIM	2010101050
KELAS/KELOMPOK	A4 / 2
JUDUL PRAKTIKUM	Konduksi

Tujuan	Tujuan peristiwa konduksi : 1. Membuktikan bahwa kalor/panas dapat berpindah melalui cara konduksi. 2. Untuk mengetahui contoh peristiwa konduksi 3. Jenis medium yang berpengaruh terhadap peristiwa konduksi
---------------	---

Hasil Diskusi	<p>A. Pengertian</p> <p>Konduksi adalah perpindahan panas akibat sentuhan langsung antara benda yang memiliki perbedaan suhu. Konduksi terjadi karena panas merambat melalui partikel-partikel benda padat tanpa adanya pertukaran zat</p> <p>B. Contoh Peristiwa Konduksi</p> <p>1. Bagaimana pengaruh suhu benda pada ruang periksa terhadap kestabilan suhu tubuh bayi ?</p> <p>Tubuh bayi yang kehilangan panas melalui kontak langsung dengan permukaan yang dingin. Bayi yang diletakkan di atas meja, tempat tidur atau timbangan yang dingin akan cepat mengalami kehilangan panas tubuh akibat proses konduksi.</p> 
----------------------	--

2. Apa manfaat dari metode Skin to Skin pada peristiwa IMD ?

Metode skin to skin pada peristiwa inisiasi menyusui dini (IMD), saat bayi telungkup di dada ibu akan terjadi kontak kulit langsung antara ibu dan bayi sehingga bayi akan memperoleh kehangatan karena ibu merupakan sumber panas baik bagi bayi. Hal ini berhubungan dengan perpindahan panas dari bu ke tubuh bayi yang dingin melalui peristiwa konduksi.



3. Bagaimana pengaruh tindakan mengompres terhadap penanganan pertama pada lebam anak ?

Konduksi memakai media padat, harus ada kontak antar molekul, pada penanganan pertama pada lebam, akibat jatuh atau terbentur benda keras. Tindakan mengompres pada dua hari awal lebam, kompres area lebam dengan menggunakan air dingin atau es dapat meredakan pembengkakan dan peradangan yang terjadi hal ini akibat dari suhu dingin dari es yang berpindah melalui kulit dan otot.

Tak hanya itu, kompres air dingin juga dapat membantu meminimalisasi jumlah darah yang keluar dari pembuluh darah kecil ke jaringan di sekitarnya. Bahan yang digunakan untuk mengompres harus lebih dingin dari suhu tubuh konduksi.



Kesimpulan	<p>Konduksi adalah perpindahan panas akibat sentuhan langsung antara benda yang memiliki perbedaan suhu. Konduksi terjadi karena panas merambat melalui partikel-partikel benda padat tanpa adanya pertukaran zat.</p> <p>Jika dihubungkan dengan peristiwa sehari hari dan ilmu kebidanan maka contohnya seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubuh bayi yang kehilangan panas melalui kontak langsung dengan permukaan yang dingin 2. Metode skin to skin pada peristiwa inisiasi menyusui dini (IMD) 3. Tindakan mengompres pada dua hari awal lebam, kompres area lebam dengan menggunakan air dingin atau es.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 16 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (Dita Kristiana, S.ST., MHKes)</p>	